

Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa

Bonjor, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung

INTISARI

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku kesehatan yang mudah dan murah untuk dipraktekkan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan guna menciptakan masyarakat yang sejahtera dan memiliki kualitas hidup yang tinggi. Akan tetapi, realisasi Rumah Tangga ber-PHBS di Indonesia dari tahun ke tahun belum mencapai target, bahkan perkembangannya pun terkesan lamban. Penyediaan infrastruktur fisik dinilai tidak mencukupi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat apabila tanpa disertai dengan perilaku yang mendukungnya atau dalam hal ini PHBS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan berlokasi di Desa Bonjor, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 211 orang dengan melibatkan kepala rumah tangga atau pasangannya. Untuk analisis, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji statistik *chi square* dan regresi logistik biner. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model perubahan perilaku Lawrence Green (1999) yaitu karakteristik individu, pengetahuan, aksesibilitas pelayanan kesehatan, dan lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 53,6 persen dari total responden memiliki tingkat PHBS yang rendah. Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya asosiasi yang signifikan antara karakteristik individu (jenis kelamin) dengan PHBS. Uji regresi menunjukkan bahwa seorang perempuan memiliki probabilitas ber-PHBS tinggi 2.124 lebih besar dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan masa depan kesehatan mereka dibanding laki-laki. Selanjutnya, tidak terdapat asosiasi antara PHBS dan kualitas hidup yang mana kualitas hidup masyarakat justru berada pada tingkat yang tinggi yaitu sebesar 61,6 persen.

Kata kunci : PHBS, Determinan PHBS, Kualitas Hidup, Asosiasi

Determinants of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of Desa Bonjor

Community, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of health behaviors that are easy and inexpensive to practice in an effort to improve health degree to create a prosperous society and a high quality of life. However, the realization of PHBS Househould in Indonesia from year to year has not reached the target, even the development was very sluggish. The provision of physical infrastructure is considered inadequate to improve the quality of life of the community without the accompanying behavior that supports it or in this case is PHBS.

This research uses quantitative approach with survey method, and located in Desa Bonjor, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung. Respondents in this study assisted 211 people with the involvement of the head of the household or their spouse. For analysis, this study used descriptive and inferential statistical analysis with chi square statistical test and binary logistic regression. The variables used in this research is based on behavior change model of Lawrence Green (1999) which are individual characteristic, knowledge, accessibility of health service, and social environment.

Based on the analysis, 53.6 percent of total respondents had low PHBS level. Moreover, the results of the analysis showed a significant associations between individual characteristics (sex) and PHBS. Regression test showed a woman has a probability of high PHBS 2.124 greater than man. It happens because women pay more attention and consider the future of their health than men. Furthermore, there is no significant associations between PHBS and quality of life in which the quality of life of people who are at a high level which is 61,6 percent.

Keywords: PHBS, PHBS Determination, Quality of Life, Association